



Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 8 Januari 2018 mengalami penurunan didorong oleh kenaikan cadangan devisa.

Perubahan tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin berkisar antara 1 - 10 bps dengan rata-rata mengalami penurunan sebesar 4 bps dengan penurunan imbal hasil yang cukup besar didapati pada tenor menengah dan panjang. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 1 - 6 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 20 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan berkisar antara 2 - 6 bps yang didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 10 - 40 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 10 bps dengan didorong oleh adanya perubahan harga yang berkisar antara 2 - 95 bps.

Penurunan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh data cadangan devisa di akhir Desember 2017. Bank Indonesia menyatakan bahwa posisi cadangan devisa Indonesia akhir Desember 2017 tercatat sebesar US\$130,2 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir November 2017 yang sebesar US\$125,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds pemerintah serta penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah. Penerimaan devisa tersebut melampaui kebutuhan devisa terutama untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah dan Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas jatuh tempo.

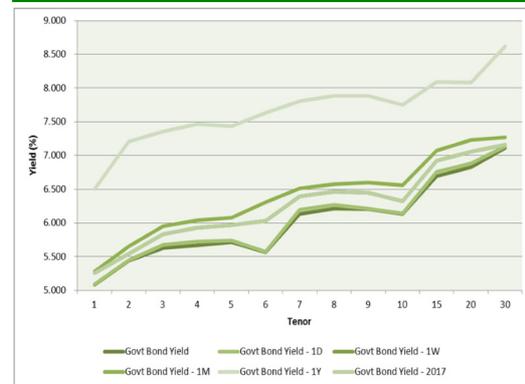
Pelaku pasar merespon positif terhadap data cadangan devisa tersebut, karena dengan posisi cadangan devisa tersebut akan memberikan ruang bagi Bank Indonesia untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah. Bank Indonesia akan terus menjaga kecukupan cadangan devisa guna mendukung terjaganya stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Dengan posisi cadangan devisa tersebut, cukup untuk membiayai 8,6 bulan impor atau 8,3 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Secara keseluruhan, penurunan imbal hasil kemarin juga telah mendorong imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun turun sebesar 1,5 bps di level 5,520% dan tenor 10 tahun turun sebesar 3 bps di level 6,030%. Adapun untuk tenor 15 tahun turun sebesar 4 bps di level 6,546% dan untuk tenor 20 tahun turun sebesar 5 bps di level 7,806%.

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, pergerakan imbal hasilnya kembali ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah kenaikan imbal hasil dari US Treasury. Imbal hasil dari INDO-23, INDO-38, dan INDO-48 ditutup dengan penurunan terbatas kurang dari 1 bps masing-masing di level 3,045%, 4,359% dan 4,247% setelah mengalami kenaikan harga berkisar antara 3 - 7 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-28 ditutup turun sebesar 3 bps di level 3,467% setelah mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps.

I Made Adi Saputra
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0075	108.65	98.73	98.74	2351.87	455
FR0072	115.75	110.90	114.95	1649.76	164
FR0059	106.45	103.00	106.35	1573.75	37
FR0064	100.95	99.40	100.80	1513.59	46
FR0074	109.90	104.90	107.85	1365.85	88
FR0061	105.27	103.75	105.20	1150.11	36
FR0068	114.95	112.45	113.58	1029.71	86
FR0069	103.42	103.35	103.40	1018.25	7
FR0031	114.50	114.50	114.50	990.00	5
FR0053	108.50	107.70	108.49	835.90	16

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BMTR01ACN1	idA+	101.50	99.08	101.50	165.00	12
BIIF01ACN3	AA+(idn)	101.85	101.60	101.65	90.00	9
SMGR01CN1	idAA+	105.59	105.59	105.59	66.00	1
SMII01BCN2	idAAA	100.77	100.77	100.77	50.00	1
SMFP04BCN2	idAAA	100.55	100.45	100.50	40.00	4
BBR02ACN3	idAAA	101.75	100.90	101.75	39.85	5
SMII01ACN1	idAAA	101.46	101.46	101.46	30.00	1
WSKT03ACN1	A(idn)	100.46	100.46	100.46	26.00	1
SMFP03CN6	idAAA	104.71	104.71	104.71	20.00	1
ADHI01BCN2	idA-	99.40	99.40	99.40	18.00	1

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp20,22 triliun dari 42 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp4,54 triliun. Obligasi Negara seri FR0075 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,35 triliun dari 455 kali transaksi di harga rata - rata 102,04% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0072 senilai Rp1,64 triliun dari 164 kali transaksi di harga rata - rata 113,86%.

Adapun Volume perdagangan Project Based Sukuk yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp986 miliar dari 4 seri Project Based Sukuk yang diperdagangkan. Project Based Sukuk seri PBS009 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp867 miliar dari 12 kali transaksi di harga rata - rata 100,15% diikuti oleh Project Based Sukuk seri PBS014, senilai Rp90 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 101,71%.

Adapun dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp294,20 miliar dari 31 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Global Mediamcom Tahap I Tahun 2017 Seri A (BMTR01ACN1) dan Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN3) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, dimana keduanya ditransaksikan dengan volume transaksi senilai Rp165 miliar dari 12 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,69% untuk BMTR01ACN1 dan volume transaksi senilai Rp90 miliar dari 9 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 101,7% untuk BIIF01ACN3.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika ditutup di level 13429,00 per dollar Amerika setelah bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13381,00 hingga 13479,00 per dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut terjadi seiring dengan mata uang regional yang bergerak mengalami pelemahan terhadap terhadap dollar Amerika. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) dan Won Korea Selatan (KRW), sedangkan hanya mata uang Baht Thailand (THB) yang mengalami penguatan mata uang regional terhadap dollar Amerika.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara masih akan berpeluang mengalami kenaikan dengan masih didukung oleh kenaikan cadangan devisa serta stabilnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika. Kenaikan cadangan devisa di bulan Desember 2017 masih akan menjadi katalis positif bagi perdagangan Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Hanya saja, kenaikan harga Surat Utang Negara masih akan dibatasi oleh faktor eksternal dimana imbal hasil dari US Treasury yang kembali mengalami kenaikan. Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun pada perdagangan kemarin ditutup naik pada level 2,48% dari posisi penutupan sebelumnya di level 2,476%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama justru mengalami penurunan, masing - masing di level 0,430% dan 1,238%.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak pada area jenuh beli (*overbought*) dengan masih adanya tren kenaikan harga pada seri acuan, sehingga akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga dalam jangka pendek. Hanya saja pelaku pasar juga perlu mewaspadaai terjadinya aksi ambil untung oleh investor, dikarenakan beberapa seri Surat Utang Negara telah mendekati area jenuh beli (*overbought*).

Rekomendasi

Dengan kondisi tersebut kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan memanfaatkan momentum kenaikan harga untuk melakukan strategi trading dengan pilihan pada seri FR0069, FR0053, ORI013, FR0061, FR0073, dan FR0068.

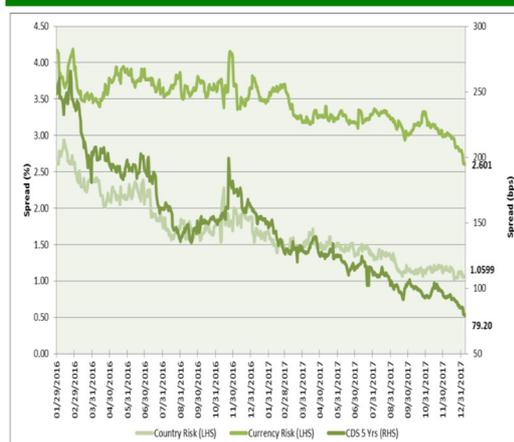
Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



Indeks Obligasi (INDOBEx)



Grafik Resiko



Berita Pasar

•**Rencana Lelang Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara seri SPN-S 10072018 (new issuance), PBS002 (reopening), PBS004 (reopening), PBS012 (reopening), PBS016 (reopening), dan PBS017 (new issuance) pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 9 Januari 2018. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S (Surat Perbendaharaan Negara - Syariah) dan PBS (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan adalah senilai Rp8 triliun dengan seri - seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara					
	SPN-S 10072018 (new issuance)	PBS016 (reopening)	PBS002 (reopening)	PBS017 (new issuance)	PBS012 (reopening)	PBS004 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	10 Juli 2018	15 Maret 2020	15 Januari 2022	15 Oktober 2025	15 November 2031	15 Februari 2037
Imbalan	Diskonto	6,25000%	5,45000%	Fixed Rate	8,87500%	6,10000%

Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp30—35 triliun dengan jumlah penawaran terbesar akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 08052018 serta pada PBS016. Berdasarkan kondisi di pasar sekunder menjelang pelaksanaan lelang, kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 10072018 berkisar antara 4,75000 - 4,84375;
- Project Based Sukuk seri PBS016 berkisar antara 5,71875 - 5,81250;
- Project Based Sukuk seri PBS002 berkisar antara 5,84375 - 5,93750;
- Project Based Sukuk seri PBS017 berkisar antara 6,31250 - 6,40625 dengan indikasi kupon sebesar 6,25000%; Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 6,96875 - 7,06250; dan
- Project Based Sukuk seri PBS004 berkisar antara 7.28175 - 7.37500.

Lelang akan dibuka pada hari Selasa tanggal 9 Januari 2018 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Adapun setelmen akan dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2018 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Di tahun 2018, target penerbitan kotor (gross issuance) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana pada kuartal I 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara melalui lelang senilai Rp194,50 triliun dari 7 kali lelang Surat Utang Negara dan 6 kali lelang Sukuk Negara. Pada lelang Sukuk Negara perdana di tahun 2017, pemerintah meraup dana senilai Rp6,57 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp24,01 triliun.

Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.470	2.477	↓ -0.007	-0.003
UK	1.221	1.244	↓ -0.023	-0.019
Germany	0.428	0.436	↓ -0.008	-0.018
Japan	0.055	0.052	↑ 0.003	0.058
Hong Kong	1.851	1.820	↑ 0.031	0.017
Singapore	2.046	2.019	↑ 0.027	0.013
Thailand	2.320	2.337	↓ -0.017	-0.007
India	7.339	7.317	↑ 0.021	0.003
Indonesia	6.103	6.118	↓ -0.015	-0.002
Malaysia	3.868	3.867	↑ 0.001	0.000
China	3.906	3.917	↓ -0.010	-0.003

Sumber : Bloomberg, MNC Sekuritas Calculation

Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	157.63	203.84	312.40	438.05	5.083
2	160.11	210.15	320.29	475.27	5.436
3	161.14	213.58	319.24	499.54	5.626
4	161.82	219.28	318.47	518.20	5.666
5	162.65	225.50	320.37	535.19	5.717
6	163.75	230.00	324.57	551.86	5.565
7	165.12	231.57	329.94	568.27	6.130
8	166.69	230.06	335.39	584.04	6.213
9	168.35	225.92	340.19	598.74	6.201
10	170.01	219.89	343.92	612.11	6.130

Perdagangan Project Based Sukuk

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS009	100.20	100.14	100.14	867.00	12
PBS014	101.75	101.70	101.70	90.00	3
PBS012	116.68	116.30	116.40	19.00	6
PBS011	112.32	112.32	112.32	10.00	1

Harga Surat Utang Negara

Data per 8-Jan-18

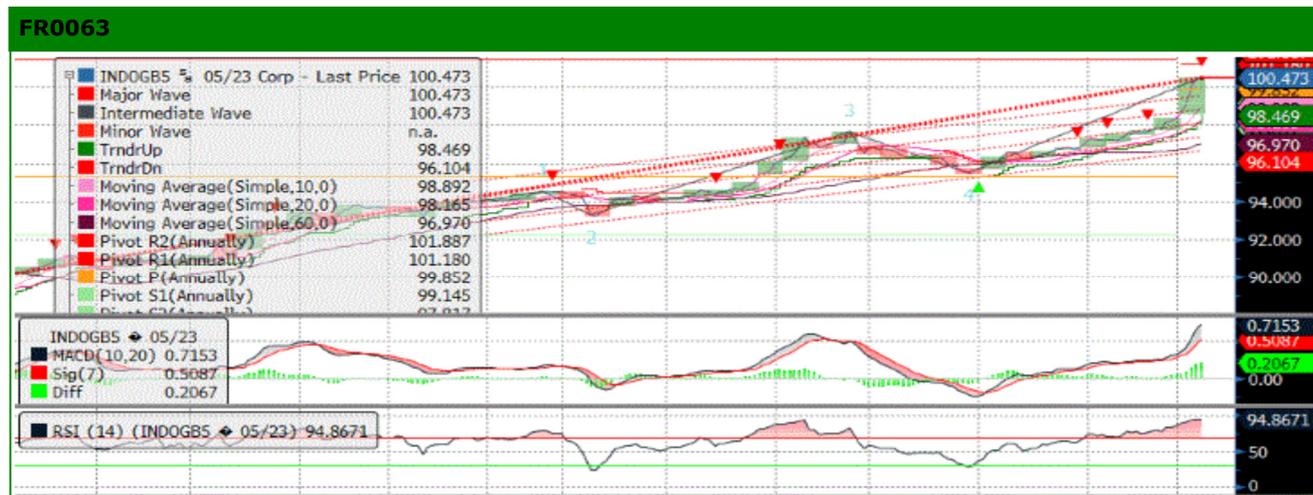
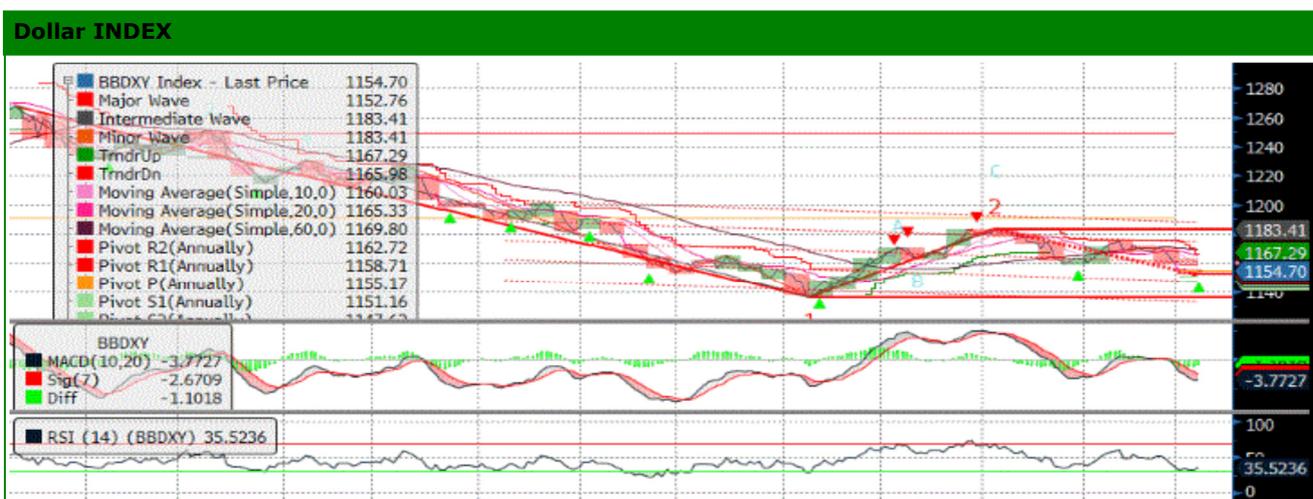
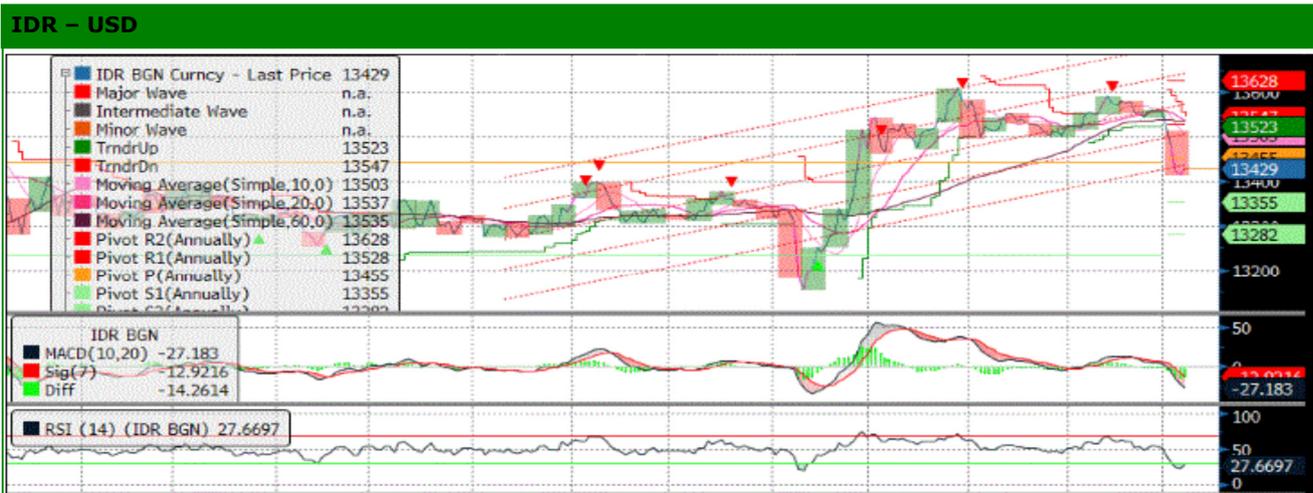
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR66	5.250	15-May-18	0.35	100.30	100.29	↑	1.60	4.336%	4.382%	↓	(4.58)	0.351	0.343
FR32	15.000	15-Jul-18	0.52	105.36	105.41	↓	(5.30)	4.439%	4.340%	↑	9.90	0.486	0.475
FR38	11.600	15-Aug-18	0.60	103.98	104.08	↓	(10.00)	4.816%	4.653%	↑	16.34	0.577	0.563
FR48	9.000	15-Sep-18	0.68	102.68	102.70	↓	(1.20)	4.932%	4.915%	↑	1.76	0.661	0.645
FR69	7.875	15-Apr-19	1.27	103.34	103.34	↓	(0.40)	5.109%	5.106%	↑	0.32	1.212	1.181
FR36	11.500	15-Sep-19	1.68	109.73	109.74	↓	(1.40)	5.364%	5.356%	↑	0.83	1.534	1.494
FR31	11.000	15-Nov-20	2.85	114.14	114.01	↑	13.30	5.561%	5.608%	↓	(4.70)	2.514	2.446
FR34	12.800	15-Jun-21	3.43	122.08	121.91	↑	17.50	5.635%	5.685%	↓	(5.01)	2.924	2.844
FR53	8.250	15-Jul-21	3.52	108.32	108.12	↑	19.50	5.611%	5.670%	↓	(5.89)	3.032	2.950
FR61	7.000	15-May-22	4.35	105.04	104.93	↑	11.10	5.675%	5.703%	↓	(2.83)	3.804	3.700
FR35	12.900	15-Jun-22	4.43	127.61	127.56	↑	4.80	5.753%	5.764%	↓	(1.07)	3.607	3.507
FR43	10.250	15-Jul-22	4.52	117.52	117.37	↑	15.20	5.787%	5.822%	↓	(3.51)	3.646	3.543
FR63	5.625	15-May-23	5.35	100.47	100.40	↑	7.60	5.520%	5.537%	↓	(1.66)	4.659	4.534
FR46	9.500	15-Jul-23	5.52	116.24	116.63	↓	(38.30)	5.999%	5.924%	↑	7.51	4.341	4.215
FR39	11.750	15-Aug-23	5.60	127.60	126.57	↑	102.90	5.892%	6.080%	↓	(18.82)	4.277	4.154
FR70	8.375	15-Mar-24	6.18	112.78	112.45	↑	32.90	5.876%	5.936%	↓	(5.97)	4.919	4.779
FR44	10.000	15-Sep-24	6.69	121.29	121.04	↑	25.10	6.073%	6.114%	↓	(4.10)	5.071	4.922
FR40	11.000	15-Sep-25	7.69	129.08	128.72	↑	36.10	6.184%	6.235%	↓	(5.08)	5.534	5.368
FR56	8.375	15-Sep-26	8.69	114.71	114.54	↑	17.60	6.160%	6.184%	↓	(2.43)	6.369	6.178
FR37	12.000	15-Sep-26	8.69	137.80	137.80	↑	0.00	6.282%	6.282%	↑	-	5.943	5.762
FR59	7.000	15-May-27	9.35	106.31	106.20	↑	10.70	6.103%	6.118%	↓	(1.46)	7.030	6.822
FR42	10.250	15-Jul-27	9.52	127.48	127.10	↑	37.70	6.358%	6.404%	↓	(4.57)	6.444	6.246
FR47	10.000	15-Feb-28	10.10	126.38	126.38	↑	0.00	6.411%	6.411%	↑	-	6.789	6.579
FR64	6.125	15-May-28	10.35	100.72	100.49	↑	22.20	6.030%	6.059%	↓	(2.90)	7.758	7.531
FR71	9.000	15-Mar-29	11.18	119.87	118.93	↑	93.90	6.473%	6.580%	↓	(10.64)	7.463	7.229
FR52	10.500	15-Aug-30	12.60	132.17	131.30	↑	87.80	6.682%	6.768%	↓	(8.64)	7.735	7.485
FR73	8.750	15-May-31	13.35	117.50	117.50	↑	0.00	6.740%	6.740%	↑	-	8.461	8.186
FR54	9.500	15-Jul-31	13.52	123.33	123.16	↑	17.40	6.829%	6.846%	↓	(1.73)	8.159	7.890
FR58	8.250	15-Jun-32	14.43	114.38	112.50	↑	187.40	6.682%	6.870%	↓	(18.85)	9.042	8.749
FR74	7.500	15-Aug-32	14.60	107.67	107.10	↑	57.20	6.669%	6.728%	↓	(5.91)	9.077	8.784
FR65	6.625	15-May-33	15.35	100.75	100.36	↑	39.20	6.546%	6.586%	↓	(4.08)	9.790	9.479
FR68	8.375	15-Mar-34	16.18	113.84	113.55	↑	29.10	6.936%	6.964%	↓	(2.76)	9.377	9.063
FR72	8.250	15-May-36	18.35	114.19	113.67	↑	51.80	6.876%	6.922%	↓	(4.57)	10.198	9.859
FR45	9.750	15-May-37	19.35	126.52	127.65	↓	(113.15)	7.189%	7.098%	↑	9.09	10.006	9.659
FR75	7.500	15-May-38	20.35	107.57	106.97	↑	60.60	6.806%	6.859%	↓	(5.28)	10.971	10.610
FR50	10.500	15-Jul-38	20.52	136.63	136.63	↑	0.00	7.087%	7.087%	↑	-	9.949	9.609
FR57	9.500	15-May-41	23.35	125.33	125.50	↓	(17.30)	7.235%	7.222%	↑	1.29	10.919	10.538
FR62	6.375	15-Apr-42	24.27	91.75	91.75	↑	0.00	7.091%	7.091%	↑	-	11.971	11.561
FR67	8.750	15-Feb-44	26.10	115.04	115.01	↑	2.40	7.436%	7.437%	↓	(0.19)	11.214	10.812
FR76	7.375	15-May-48	30.35	103.59	103.29	↑	29.30	7.085%	7.108%	↓	(2.30)	12.634	12.202

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

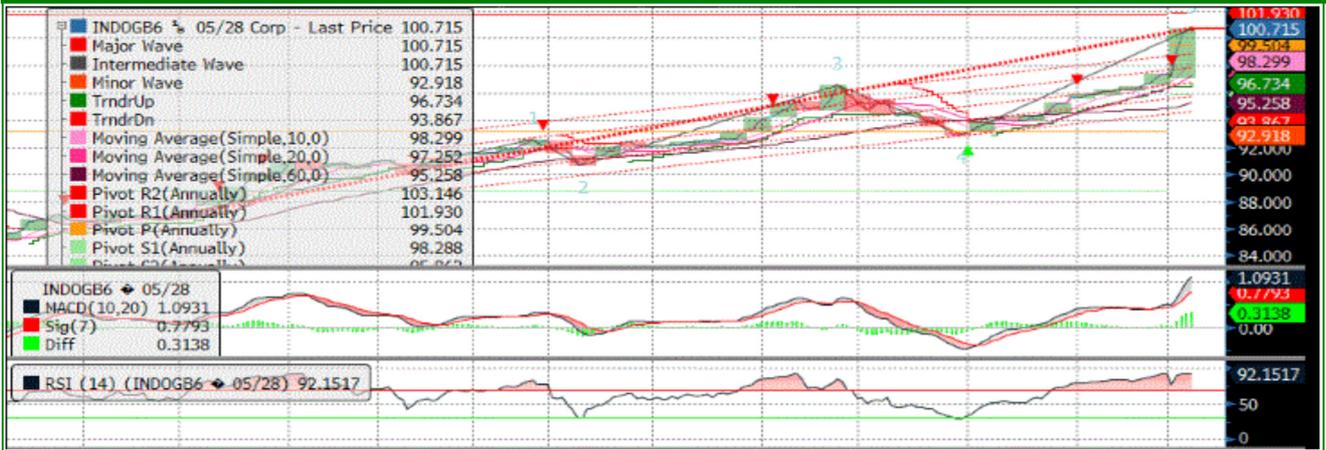
Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

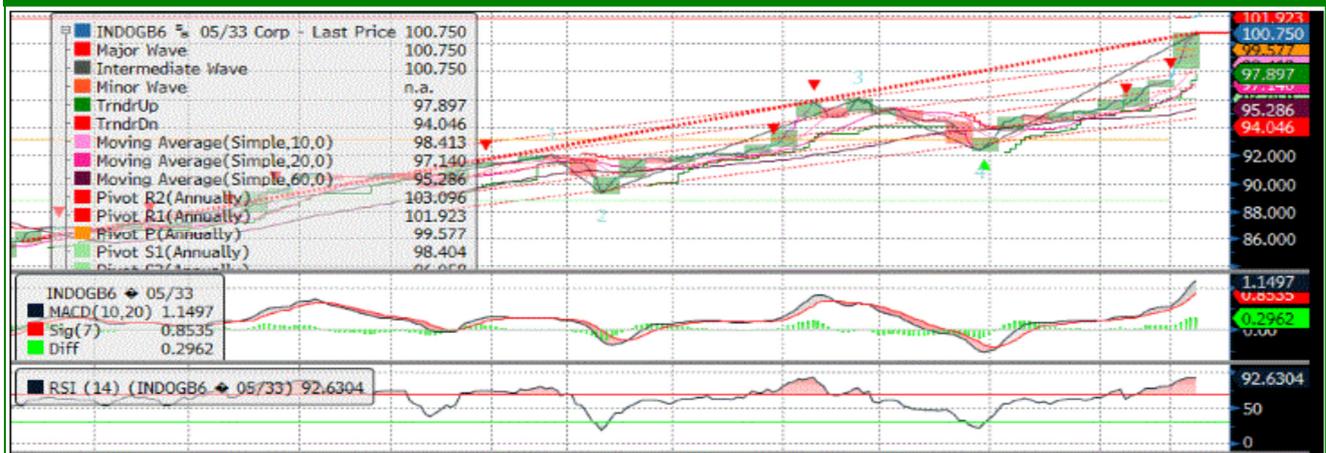
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Apr'17	Jul'17	Okt'17	Nov'17	Des'17	05-Jan-18
BANK*	335.43	375.55	350.07	361.54	368.63	399.46	493.82	491.93	551.33	601.44	579.41	491.61	560.61
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	66.44
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	150.13	158.66	134.25	53.31	69.98	32.59	46.20	73.18	141.83	66.44
NON-BANK	615.38	792.78	962.86	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,345.68	1,386.99	1,428.33	1,462.48	1,466.33	1,479.54
Reksadana	42.50	45.79	61.60	76.44	78.51	85.66	87.84	90.11	92.10	100.42	101.48	104.00	106.12
Asuransi	129.55	150.60	171.62	214.47	227.38	238.24	241.25	250.96	257.21	263.73	263.62	150.80	149.31
Asing	323.83	461.35	558.52	643.99	684.98	665.81	685.51	745.82	775.55	796.20	830.81	836.15	848.96
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	118.53	118.45	120.84	118.91	135.21	132.61	143.38	145.74	146.88	146.09
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	64.67	81.75	87.28	86.95	87.41	89.84	87.18	87.11	197.06	198.52
Individual	32.48	30.41	42.53	48.90	46.56	57.75	57.69	62.34	60.02	62.76	62.64	59.84	59.36
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	86.72	102.90	104.84	104.78	109.04	112.29	118.05	116.82	117.48	117.29
TOTAL	995.25	1,209.96	1,461.85	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,907.59	1,970.91	2,075.97	2,115.07	2,099.77	2,106.60
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	85.47	40.99	-19.17	19.70	60.31	29.734	20.65	34.61	5.34	12.81



FR0064



FR0065



FR0075



MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
 Head of Retail Research
 Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra
 Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
 Head of Institution Research
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
 Telco, Infrastructure, Logistics
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
 Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
 Property, Construction
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
 Banking
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane
 Research Associate
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
 Research Associate
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.